

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persiapan pembelajaran artikulasi yang dilakukan guru

Aspek yang pertama ini menunjukkan bahwa guru sudah melakukan persiapan dengan membuat rencana program pembelajaran mata pelajaran, dalam mengembangkan konsonan bilabial. Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan untuk persiapan pembelajaran artikulasi yang dilakukan guru yaitu Rencana Program Pembelajaran (RPP) mata pelajaran sebagai persiapan acuan guru dalam pembelajaran. Guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung, sesuai dengan rambu-rambu seperti, **aspek-aspek perencanaan** yang terdiri dari, **tujuan pembelajaran** yang mengacu pada standar kompetensi, indikatornya jelas, sesuai dengan ranah tujuan komprehensif serta sesuai dengan kurikulum. **Bahan belajar/materi pelajaran**, mengacu atau sesuai dengan tujuan, disusun secara sistematis, menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum dan memberikan pengayaan. **Strategi/metode pembelajaran**, disesuaikan dengan tujuan, pemilihan metode disesuaikan dengan materi, penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan, alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi, penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa, dan guru memberikan pengayaan kepada siswa. Dari pengamatan peneliti dalam hal alokasi waktu guru terkadang masih belum sesuai dengan proporsi, terkadang melebihi waktu proporsi. **Media pembelajaran**, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, disesuaikan dengan jenis evaluasi, kemampuan guru, disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Dari pengamatan peneliti media belum sesuai dengan rambu-rambu karena hanya terbatas pada media yang ada dikelas. **Evaluasi** pembelajaran harus

mengacu pada tujuan pembelajaran, mencantumkan bentuk evaluasi, jenis evaluasi, dan evaluasi disesuaikan dengan aturan-aturan evaluasi. Untuk evaluasi dari pengamatan peneliti, guru sudah melaksanakan sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran.

2. Pelaksanaan pendekatan, materi pembelajaran artikulasi

Aspek kedua ini, menunjukan bahwa guru melakukan pendekatan kepada siswa sebelum pelajaran dimulai dengan mengkondisikan kelas membentuk lingkaran. Pendekatan dilakukan dengan materi latihan pengucapan dengan tujuan agar gerakan-gerakan otot mulut tidak kaku. Kemudian dilanjutkan dengan mata pelajaran sambil memperhatikan artikulasi dari masing-masing siswa. Apabila ada siswa dengan pengucapan artikulasi yang belum baik, maka guru melaksanakan perbaikan pengucapan dengan posisi didepan cermin guru berdampingan dengan siswa dalam kelas.

proses pembelajaran harus sesuai dengan rambu-rambu seperti, **penampilan guru dalam membuka pelajaran** harus menarik perhatian siswa, guru harus memberikan motivasi pada awal pelajaran, memberikan apersepsi (berkaitan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan), guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan, memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan. Dalam pengamatan peneliti, guru belum maksimal melaksanakan rambu-rambu diatas. **Sikap guru dalam proses pembelajaran** yaitu pada kejelasan artikulasi dan suara guru, variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa, antusiasme dalam penampilan, mobilitas posisi mengajar. Dari pengamatan peneliti sikap guru dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan rambu-rambu terutama dalam pengucapan dan suara serta mobilitas dalam posisi mengajar guru menghampiri siswa yang kurang konsentrasi belajar sehingga siswa berkonsentrasi dalam belajar. **Bahan belajar(materi pelajaran)**, disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP, kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi), kejelasan dalam memberikan contoh, dan guru harus mempunyai wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar. **Proses Pembelajaran** sangat penting diperhatikan kesesuaian metode dengan bahan ajar yang diberikan,

penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan atau indikator yang telah ditetapkan, memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa, ketepatan menggunakan alokasi waktu yang disediakan. Dalam pengamatan peneliti, guru masih belum konsisten dalam penggunaan alokasi waktu yang tersedia. **Menggunakan media** harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media, ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan, guru harus memiliki ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran, guru harus membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pengamatan peneliti, media masih kurang mendukung kegiatan pembelajaran karena hanya terbatas pada media yang ada dikelas. **Evaluasi**, dalam hal evaluasi guru sudah melakukan penilaian yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan, guru menggunakan bentuk dan jenis penilaian, penilaian yang diberikan sesuai dengan Rencana Program Pelaksanaan (RPP). **Menutup Kegiatan pembelajaran** dalam kegiatan akhir belajar guru harus meninjau kembali materi yang telah diberikan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan guru menjawab pertanyaan siswa, memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran. **Tindak lanjut** yaitu dimana guru harus memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok, menginformasikan materi/bahan ajar yang akan dipelajari berikutnya, memberikan motivasi untuk selalu terus belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah. Dari pengamatan peneliti guru sudah melakukan sesuai dengan rambu-rambu diatas.

3. Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran artikulasi

Aspek yang ketiga ini, guru melakukan evaluasi pembelajaran artikulasi dengan kata-kata yang berbeda, untuk mengevaluasi pengucapan siswa khususnya pada konsonan bilabial. Guru mengucapkan kata “lilin” dan “bola” untuk memastikan apakah siswa sudah bisa, guru meminta siswa mengulangi pengucapan kedua kata “lilin” dan “bola” dan mendokumentasi kedua kata “lilin” dan “bola” dengan menyuruh siswa menuliskan dipapan tulis. Evaluasi berhasil apabila pengucapan dan penulisan sama.

4. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru serta upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan

- a. Aspek keempat ini guru mempunyai hambatan secara informasi keilmuan pembelajaran artikulasi yang belum mumpuni. Sehingga belum mengetahui tentang tahap-tahap pembelajaran artikulasi dalam hal ini tahap-tahap pembelajaran masing-masing konsonan. Sehingga belum terbiasa untuk melatih organ bicara siswa supaya lancar dalam pengucapan konsonan bilabial. Guru menyebutkan bahwa mengalami hambatan/kesulitan dalam **persiapan** mengkondisikan siswa di kelas. Hal ini dikarenakan siswa asyik ngobrol dengan teman-teman. Sehingga saya (guru), harus menarik perhatian siswa dengan berdiri didepan kelas sambil memberikan isyarat agar siswa kembali pada posisi untuk siap belajar. Dalam **materi** pembelajaran artikulasi guru belum menguasai secara menyeluruh. Sehingga dalam menanamkan konsep konsonan bilabial pada siswa, guru masih harus banyak belajar. **Pendekatan/metode** dalam pengamatan peneliti hanya terbatas pada pendekatan/metode oral. Hal ini dikarenakan pemahaman dan penguasaan guru yang belum mumpuni tahap-tahap pembelajaran artikulasi khususnya dalam mengembangkan konsonan bilabial. **Media** dalam pengamatan peneliti, masih kurang mendukung dan hanya terbatas pada media yang ada dikelas. Dan belum membuat rencana program pembelajaran artikulasi sesuai dengan tahap-tahap perkembangan masing-masing konsonan. **Evaluasi** sesuai dengan pengamatan peneliti, guru tidak mengalami kesulitan hal ini karena ketiga siswa sangat antusias. Ketiga siswa sangat senang dengan evaluasi menjawab spontan, walaupun pengucapan ketiga siswa kurang jelas, mereka sangat senang menjawab pertanyaan guru. Hambatan lain guru belum membuat rencana program pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan masing-masing konsonan. Upaya guru dalam mengatasi hambatan – hambatan dalam pembelajaran artikulasi yaitu guru selalu bekerjasama dengan orangtua dengan memberikan pekerjaan rumah sesuai dengan materi untuk dilakukan

komunikasi dirumah. Karena memanfaatkan waktu dirumah karena disekolah belajar hanya dalam beberapa jam saja. Dalam upaya mengatasi hambatan dalam persiapan pembelajaran sesuai dengan pengamatan peneliti, guru berusaha mengkondisikan kelas dengan membangun konsentrasi para siswa. Agar memusatkan perhatian pada guru karena pelajaran akan dimulai dengan memberikan pertanyaan kepada siswa Dn, “Dani dirumah belajar apa”? dengan pengucapan yang kurang jelas siswa Dn memberikan jawaban yang artinya sebagai berikut, “belajar baca buku”. Guru berupaya menggali ilmu tentang Pembelajaran artikulasi terutama dalam mengembangkan konsonan-konsonan terutama pada konsonan bilabial, agar lebih kaya sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa pada awal pembelajaran guru membimbing anak didalam kelas secara klasikal, tetapi setelah mengetahui karakteristik setiap individu siswa yang dihasilkan dari hasil assesmen awal, maka hal pertama yang dilakukan guru adalah membuat program pembelajaran individual yang sesuai dengan karakteristik individu tersebut. Karena hal ini sangat menentukan bagi pelayanan di dalam penyampaian materi, hal ini juga tidak bermaksud dengan membedakan kemampuan siswa, akan tetapi alangkah baiknya jika seorang guru bisa melayani anak didalam kelas dengan mengetahui latar belakang siswa, agar memudahkan guru dalam memberikan atau menyampaikan pembelajaran. Cara berkomunikasi, dalam pembelajaran didalam kelas guru sering mengajak siswa untuk bisa berkomunikasi, dalam hal ini guru menggunakan sistem komunikasi oral dalam memberikan pelayanan terhadap siswa, dan apabila siswa kurang mengerti siswa diajak berlatih artikulasi diruangan kelas di depan cermin, hal ini sering dilakukan, latihan artikulasi di dalam kelas. Karena tidak ada ruangan khusus. Guru berupaya menambah ketrampilan dalam menggunakan metode dan diperlukan dukungan kepala sekolah dalam memfasilitasi untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam hal ini guru agar diberi kesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan. Memfasilitasi

penyediaan media pembelajaran agar lebih mendukung Kegiatan Belajar Mengajar kelas III.

Upaya kerjasam guru, dengan orangtua Dn dan Kn mengupayakan les agar anak bisa berbicara. Guru selalu berupaya berdiskusi dengan expert yang lain untuk mendapatkan informasi keilmuan dalam meningkatkan pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan pengucapan konsonan bilabial pada siswa. Cara berkomunikasi, dalam pembelajaran didalam kelas guru sering mengajak peserta didik untuk bisa berkomunikasi, dalam hal ini guru menggunakan sistem Komunikasi oral dalam memberikan pelayanan terhadap siswa, dan kadang-kadang siswa diajak berlatih artikulasi. Latihan artikulasi di dalam kelas di depan cermin. Karena tidak ada ruangan khusus untuk latihan artikulasi..

B. REKOMENDASI

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru dalam melakukan persiapan pelaksanaan, materi dan mengevaluasi pembelajaran artikulasi, masing-masing siswa dan mengatasi hambatan pada pembelajaran artikulasi, serta upaya-upaya dalam mengembangkan konsonan bilabial pada anak tunarungu. Pembelajaran artikulasi diintensifkan lagi, Alat-alat untuk artikulasi diperlengkap, Jalin kerjasama dengan pihak orangtua supaya anak senantiasa belajar artikulasi yang baik dan benar.

2. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orangtua dalam mengembangkan pengucapan konsonan bilabial pada anak tunarungu

3. Bagi Peneliti

- a. Pengalaman yang memberikan wawasan mengenai pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan konsonan bilabial pada anak tunarungu kelas III SLB AL FITHRI. Persiapan, pelaksanaan

pendekatan, materi serta evaluasi yang tepat sangat penting untuk peneliti dalam menghadapi hambatan dalam pengembangan konsonan bilabial pada anak tunarungu, kelas III SLB AL FITHRI.

- b. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk dapat memberikan tindakan/latihan selanjutnya dalam mengembangkan pengucapan konsonan bilabial siswa tunarungu di SLB AL-FITHRI KAB. BANDUNG .